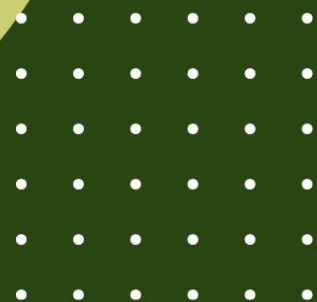


Katalog : 1101002.3320



STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEPARA 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEPARA**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN JEPARA 2023

Volume 12, 2023

Katalog: 1101002.3320

No. Publikasi: 33200.2330

Ukuran Buku: 18,2 cm x 25,7cm

Jumlah Halaman: 42 halaman

Penyusun Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

Pembuat Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

Diterbitkan Oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara

Dicetak Oleh:

Percetakan Sinar Saluyu

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara.



Kata Pengantar



Statistik Daerah Kabupaten Jepara Tahun 2023 menyajikan berbagai informasi statistik yang menggambarkan kondisi serta perkembangan sosial ekonomi daerah Kabupaten Jepara yang dikemas dalam bentuk tabel-tabel dan analisa sederhana, dilengkapi dengan ilustrasi perkembangan maupun perbandingan berupa grafik-grafik pada setiap pokok pembahasannya. Diharapkan dengan penyajian semacam ini dapat lebih mempermudah bagi pengguna data dalam memahami dan menggunakannya.

Diharapkan pula dengan terbitnya publikasi ini dapat menambah bahan rujukan/kajian bagi kepentingan perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga Statistik Daerah Kabupaten Jepara ini dapat membantu memenuhi kebutuhan data statistik yang semakin meningkat dan bermanfaat dalam menunjang dinamika pembangunan menuju masyarakat yang lebih baik.

Jepara, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Jepara,

Manggus Suryono

DAFTAR ISI

Geografis ...	1	Kemiskinan ...	11
Pemerintahan ...	2	Pertanian ...	12
Penduduk ...	3	Hotel dan Pariwisata ...	13
Tenaga Kerja ...	4	Pengeluaran ...	14
Pendidikan ...	5	Perdagangan ...	15
Kesehatan ...	7	Pendapatan Regional ...	16
Perumahan ...	9	Gender ...	17
Pembangunan Manusia ...	10	Perbandingan Regional ...	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Wilayah Kabupaten Jepara.....	1
Tabel 2.1	Karakteristik Wilayah Administratif Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	2
Tabel 2.2	Jumlah PNS Menurut Pendidikan, 2021-2022.....	2
Tabel 2.3	Realisasi APBD Kabupaten Jepara (Milyar Rupiah), 2021-2022.....	2
Tabel 3.1	Karakteristik Demografi Kabupaten Jepara, 2021-2022.....	3
Tabel 4.1	Banyaknya Penduduk Usia Kerja Kabupaten Jepara, 2021-2022.....	4
Tabel 4.2	Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara, 2021-2023.....	4
Tabel 5.1	Angka Melek Huruf di Kabupaten Jepara, 2021-2022.....	5
Tabel 5.2	Jumlah Sekolah di Kabupaten Jepara, 2022-2023.....	5
Tabel 5.3	APS Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	6
Tabel 5.4	APM Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	6
Tabel 5.5	APK Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	6
Tabel 5.6	APS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	6
Tabel 6.1	Angka Kesakitan Kabupaten Jepara (Persen), 2020-2022.....	7
Tabel 6.2	Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Jepara (Unit), 2020-2022.....	7
Tabel 6.3	Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Jepara (Persen), 2020-2022..	7
Tabel 6.4	Penolong Kelahiran di Kabupaten Jepara (Persen), 2020-2022.....	8
Tabel 6.5	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Jepara, 2021-2022.....	8
Tabel 6.6	Persentase Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Jepara (Persen), 2020-2022.....	8
Tabel 7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Kondisi dan Fasilitas Tempat Tinggal, 2021-2022.....	9
Tabel 8.1	IPM Kabupaten Jepara dan Komponennya, 2020-2022.....	10
Tabel 9.1	Indikator Kemiskinan Kabupaten Jepara, 2021-2023.....	11
Tabel 10.1	Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Jepara (Ton), 2021-2022.....	12
Tabel 10.2	Jumlah Ternak Kabupaten Jepara (Ekor), 2020-2022.....	12
Tabel 10.3	Jumlah Unggas Kabupaten Jepara (Ekor), 2020-2022.....	12

DAFTAR TABEL

Tabel 11.1	Statistik Hotel Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	13
Tabel 11.2	Statistik Pariwisata Kabupaten Jepara, 2021-2022.....	13
Tabel 12.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Persen), 2021-2022.....	14
Tabel 12.2	Pengeluaran Per Kapita Per Bulan, 2021-2022.....	14
Tabel 12.3	Persentase Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan menurut Kelompok Komoditas (Persen), 2021-2022.....	14
Tabel 13.1	Nilai Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2021-2022.....	15
Tabel 13.2	Jumlah Pasar dan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Jepara, 2021-2022.....	15
Tabel 14.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	16
Tabel 15.1	IPG dan IDG Kabupaten Jepara, 2020-2022.....	17
Tabel 15.2	Statistik Gender Kabupaten Jepara, 2022.....	17

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Komposisi Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jepara (Persen), 2022.....	4
Grafik 5.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Jepara, 2022.....	5
Grafik 7.1	Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2022.....	9
Grafik 8.1	IPM Jepara dan Jawa Tengah, 2019-2022.....	10
Grafik 9.1	Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Jepara, 2019-2023.....	11
Grafik 13.1	Perkembangan Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2018-2022.....	15
Grafik 14.1	Struktur Ekonomi Kabupaten Jepara (Persen), 2022.....	16
Grafik 15.1	IPG Kabupaten Jepara, 2018-2022.....	17
Grafik 16.1	Perbandingan PDRB ADHB (Milyar Rupiah), 2021.....	18
Grafik 16.2	Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (Persen), 2022.....	18
Grafik 16.3	Perbandingan Penduduk Miskin (Persen), 2022.....	18
Grafik 16.4	Perbandingan TPT (Persen), 2022.....	19
Grafik 16.5	Perbandingan APS Usia 16-18 Tahun (Persen), 2022.....	19
Grafik 16.6	Perbandingan IPM (Persen), 2022.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2022.....	23
Tabel 2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2022.....	24
Tabel 3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2022.....	25
Tabel 4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2022.....	26
Tabel 5	Kepadatan Penduduk Per Km ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2022.....	27
Tabel 6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jepara, 2022.....	28
Tabel 7	Karakteristik IPM Kabupaten Jepara, 2018-2022.....	29
Tabel 8	Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Jepara, 2022.....	30



1. GEOGRAFIS

Kabupaten Jepara memiliki ketinggian antara 0-1.301 mdpl

Kabupaten Jepara terletak di ujung utara Pulau Jawa. Nama Jepara berasal dari kata Ujung Mara dan Jumpara, yang berarti sebuah tempat pemukiman para pedagang yang berniaga ke berbagai daerah.

Secara astronomis, Kabupaten Jepara terletak antara $5^{\circ} 43' 20,67''$ sampai $6^{\circ} 47' 25,83''$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 9' 48,02''$ sampai $110^{\circ} 58' 37,40''$ Bujur Timur. Sebelah barat dan utara berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Pati, sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Demak. Kabupaten Jepara memiliki ketinggian antara 0-1.301 meter di atas permukaan laut.

Topografi tanah di Kabupaten Jepara bervariasi mulai dari dataran tinggi di sekitar Gunung Muria dan Clering sampai dataran rendah dan memiliki garis pantai sepanjang 82,73 km yang memanjang dari sebelah selatan ke utara termasuk Kepulauan Karimunjawa. Kondisi ini menjadikan Kabupaten Jepara mempunyai sumber daya alam yang cukup melimpah.

Kabupaten Jepara memiliki wilayah seluas 1.020,25 km². Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Keling dengan luas sebesar 121,09 km² atau sekitar 11,87 persen dari total luas Kabupaten Jepara. Sedangkan yang terkecil yaitu Kecamatan Kalinyamatan dengan luas sebesar 25,03 km² atau sekitar 2,45 persen dari total luas Kabupaten Jepara.

Peta Kabupaten Jepara



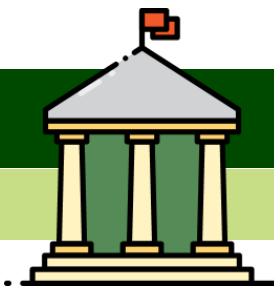
Tabel 1.1 Luas Wilayah Kabupaten Jepara

Kecamatan	km ²	%
Kedung	45,71	4,48
Pecangaan	37,08	3,63
Kalinyamatan	25,03	2,45
Welahan	29,21	2,86
Mayong	70,66	6,93
Nalumsari	55,25	5,42
Batealit	96,20	9,43
Tahunan	42,69	4,18
Jepara	27,05	2,65
Mlonggo	47,52	4,66
Pakis Aji	65,18	6,39
Bangsri	90,79	8,90
Kembang	118,77	11,64
Keling	121,09	11,87
Donorojo	101,41	9,94
Karimunjawa	46,62	4,57
Kabupaten Jepara	1 020,25	100,00

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

2. PEMERINTAHAN

Kabupaten Jepara terdiri dari 16 kecamatan dan 195 desa/kelurahan.



Tabel 2.1 Karakteristik Wilayah Administratif Kabupaten Jepara, 2020-2022

Wilayah Administrasi	2020	2021	2022
Kecamatan	16	16	16
Desa	184	184	184
Kelurahan	11	11	11
RW	1 015	1 015	1 015
RT	4 766	4 766	4 766

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 2.2 Jumlah PNS Menurut Pendidikan, 2021-2022

Pendidikan	2021	2022
SD	22	17
SLTP/Sederajat	124	58
SMA/Sederajat	975	895
Diploma I, II	91	46
Diploma III	751	909
Sarjana Keatas	5 247	6 965

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 2.3 Realisasi APBD Kabupaten Jepara (Milyar Rupiah), 2021-2022

Realisasi	2021	2022
Pendapatan	1 999,70	2 326,93
PAD	408,91	427,58
Pendapatan Transfer	1 492,42	1 896,87
Lain-lain Pendapatan	98,37	2,48
Belanja	1 725,13	1 988,14
Belanja Operasi	1 571,32	1 789,59
Belanja Modal	143,32	196,29
Belanja Tidak terduga	10,48	2,26

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Wilayah Kabupaten Jepara terbagi menjadi 16 kecamatan dan 195 desa/kelurahan. Jumlah RW dan RT masing-masing sebanyak 1.015 RW dan 4.766 RT.

Pada tahun 2022, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Jepara sebanyak 8.890 orang dimana 78,35 persen diantaranya berpendidikan sarjana keatas. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas SDM di jajaran pemerintahan daerah Kabupaten Jepara sudah cukup baik.

Pendapatan daerah merupakan salah satu sumber dana bagi pembiayaan pembangunan atau belanja daerah. Pada tahun 2022, realisasi penerimaan daerah Kabupaten Jepara mencapai 2.326,93 milyar rupiah, dimana 81,52 persennya bersumber dari pendapatan transfer, 18,36 persen bersumber dari pendapatan asli daerah, dan 0,12 persen bersumber dari pendapatan lain-lain.

Jumlah anggaran yang dibelanjakan oleh pemerintah Kabupaten Jepara pada tahun 2022 sebesar 1.988,14 milyar rupiah. Komponen belanja daerah terdiri dari belanja operasi sebanyak 90,01 persen, belanja modal sebanyak 9,87 persen dan belanja tidak terduga sebanyak 0,12 persen.





3. PENDUDUK

Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan, dengan sex ratio sebesar 101,16.

Jumlah penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2022 berdasarkan hasil proyeksi penduduk pertengahan tahun tercatat sebanyak 1.192.811 orang. Jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki ada sebanyak 599.842 orang sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 592.969 orang. Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan tersebut dinyatakan dalam rasio jenis kelamin yaitu sebesar 101,16. Artinya, 101 penduduk laki-laki berbanding dengan 100 penduduk perempuan.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Jepara pada tahun 2022 tercatat sebesar 1.169 jiwa per km². Nilai ini menunjukkan bahwa dalam setiap 1 km² wilayah di Kabupaten Jepara dihuni rata-rata oleh 1.169 penduduk.

Berdasarkan kelompok umur, jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) ada sebanyak 834.556 jiwa, sedangkan penduduk usia non produktif sebanyak 358.255 jiwa. Dengan demikian angka beban ketergantungan di Kabupaten Jepara sebesar 42,93 persen, yang artinya setiap 100 orang penduduk produktif menanggung sekitar 42 sampai 43 orang yang tidak produktif.

Tabel 3.1 Karakteristik Demografi Kabupaten Jepara, 2021-2022

Indikator	2021	2022
Penduduk (jiwa)	1 188 510	1 192 811
Laki-laki	597 802	599 842
Perempuan	590 708	592 969
Rasio Jenis Kelamin (%)	101,20	101,16
Kepadatan (jiwa/km ²)	1 119	1 169
Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	0,22	0,27
Penduduk (jiwa)	1 188 510	1 192 811
Usia 0-14 tahun	275 922	274 202
Usia 15-64 tahun	832 768	834 556
Usia 65+ tahun	79 820	84 053
Angka Beban Ketergantungan	42,72	42,93

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tahukah Anda???

Kecamatan Jepara merupakan kecamatan yang terpadat yaitu 3.029 jiwa per km². Sedangkan kepadatan paling rendah di Kecamatan Karimunjawa yaitu 213 jiwa per km².

4. TENAGA KERJA

Sebagian besar penduduk Jepara bekerja di sektor industri pengolahan



Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Usia Kerja Kabupaten Jepara, 2021-2022

Uraian	2021	2022
Angkatan Kerja	687 284	700 156
Bekerja	658 208	671 473
Menganggur	29 076	28 683
Bukan Angkatan Kerja	300 954	303 790
Sekolah	71 354	69 176
Mengurus Rumah Tangga	168 386	184 484
Lainnya	61 214	50 130
Jumlah	988 238	1 003 946

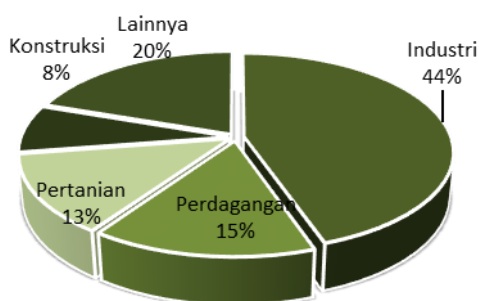
Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 4.2 Statistik Ketenagakerjaan Kabupaten Jepara, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
TPAK (%)	69,55	69,74	71,57
TPT (%)	4,23	4,10	3,35

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Grafik 4.1 Komposisi Tenaga Kerja menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Jepara, 2022 (Persen)



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Penduduk Usia Kerja (PUK) atau penduduk yang berusia 15 tahun ke atas di Kabupaten Jepara pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1.003,95 ribu orang. Terdiri dari angkatan kerja sebanyak 700,16 ribu orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 303,79 ribu orang.

Angkatan kerja merupakan penduduk berumur 15 tahun keatas yang berpotensi untuk bekerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Kabupaten Jepara pada tahun 2023 tercatat sebesar 71,57 persen, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 69,74 persen. Semakin tinggi nilai TPAK semakin banyak pula pasokan tenaga kerja yang tersedia untuk menunjang perekonomian di Kabupaten Jepara.

Pada tahun 2023, tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Jepara sebesar 3,35 persen. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 4,10 persen. TPT sebesar 3,35 persen artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja terdapat 3 sampai 4 orang yang menganggur.

Komposisi tenaga kerja menurut lapangan usaha di Kabupaten Jepara masih didominasi oleh sektor industri yang pada tahun 2022 ini persentasenya mencapai 44 persen. Kemudian disusul oleh sektor perdagangan sebesar 15 persen, dan sektor pertanian sebesar 13 persen.



5. PENDIDIKAN

Masih ada sebanyak 4,10 persen penduduk berumur 15 tahun ke atas yang buta huruf

Melek huruf adalah kemampuan membaca dan menulis. Angka melek huruf merupakan salah satu tolok ukur penting dalam mempertimbangkan kemampuan sumber daya manusia di suatu daerah. Pada tahun 2022, angka melek huruf penduduk Kabupaten Jepara sebesar 95,90 persen. Artinya masih ada sekitar 4,10 persen penduduk berumur 10 tahun ke atas yang belum bisa membaca dan menulis.

Angka melek huruf laki-laki lebih tinggi dibandingkan dengan angka melek huruf perempuan. Pada tahun 2022, angka melek huruf laki-laki sebesar 97,58 persen. Sedangkan angka melek huruf perempuan sebesar 94,21 persen. Artinya pada tahun 2022 masih ada sebanyak 2,42 persen penduduk laki-laki berumur 10 tahun ke atas dan 5,79 persen penduduk perempuan berumur 10 tahun ke atas yang buta huruf.

Pada tahun 2022, jumlah sarana pendidikan di Jepara ada sebanyak 1.811 sekolah, baik yang berstatus negeri maupun swasta. Jumlah sekolah TK/RA ada sebanyak 651 unit, SD/MI sebanyak 798 unit, SMP/MTS sebanyak 219 unit, dan SMA/SMK/MA sebanyak 143 unit.

Sebagian besar penduduk di Kabupaten Jepara merupakan lulusan SD dan SMP, dengan persentase sebesar 27,43 persen untuk SD dan 27,23 persen untuk SMP. Sedangkan penduduk yang lulus diploma/sarjana hanya sebesar 5,74 persen.

Tabel 5.1 Angka Melek Huruf di Kabupaten Jepara (Persen), 2021-2022

Jenis Kelamin	2021	2022
Laki-laki	97,67	97,58
Perempuan	92,16	94,21
Total	94,89	95,90

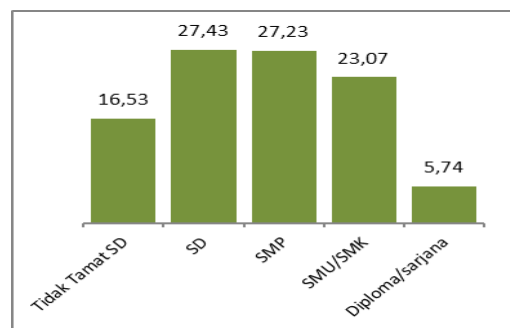
Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 5.2 Jumlah Sekolah di Kabupaten Jepara, 2022-2023

Jenjang	2021/2022	2022/2023
TK/RA	641	651
SD/MI	795	798
SMP/MTS	216	219
SMA/SMK/MA	142	143

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Grafik 5.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Jepara, 2022



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

5. PENDIDIKAN

Angka Partisipasi Sekolah semakin menurun seiring dengan semakin meningkatnya kelompok umur



Tabel 5.3 APS Kabupaten Jepara, 2020-2022

Kelompok Umur	2020	2021	2022
7-12 tahun	99,65	99,46	99,72
13-15 tahun	96,93	98,35	97,26
16-18 tahun	68,97	69,07	68,55

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 5.4 APM Kabupaten Jepara, 2020-2022

Jenjang	2020	2021	2022
SD sederajat	97,51	98,00	99,72
SMP sederajat	78,11	78,77	78,17
SMA sederajat	59,93	60,36	60,80

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 5.5 APK Kabupaten Jepara, 2020-2022

Jenjang	2020	2021	2022
SD sederajat	110,40	111,89	111,25
SMP sederajat	94,66	93,65	89,48
SMA sederajat	88,00	90,31	90,74

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 5.6 APS Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2020-2022

APS	2020	2021	2022
Usia 7-12 Tahun	99,65	99,46	99,72
Laki-laki	100,00	98,91	100,00
Perempuan	99,29	100,00	99,45
Usia 13-15 Tahun	96,93	98,35	97,26
Laki-laki	97,69	97,78	94,90
Perempuan	96,12	99,11	99,68
Usia 16-18 Tahun	68,97	69,07	68,55
Laki-laki	64,66	67,42	70,89
Perempuan	73,91	70,41	65,91

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Beberapa indikator keberhasilan pendidikan antara lain Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK), dan Angka Partisipasi Murni (APM). Secara umum, indikator di setiap jenjang meningkat dari tahun ke tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi sekolah di Jepara terus mengalami peningkatan.

APS merupakan ukuran daya serap, pemerataan, dan akses terhadap pendidikan. APS mengindikasikan seberapa besar akses dari penduduk usia sekolah dapat menikmati pendidikan formal di sekolah. Pada tahun 2022, 99,72 persen penduduk usia 7-12 tahun sudah bersekolah. Persentase tersebut semakin kecil seiring dengan bertambahnya kelompok umur, hingga hanya 68,55 persen penduduk kelompok umur 16-18 tahun yang bersekolah.

APM mengindikasikan proporsi anak usia sekolah yang bersekolah tepat waktu. Pada tahun 2022, 99,72 persen penduduk usia 7-12 tahun menempuh pendidikan setingkat SD, 78,17 persen penduduk usia 13-15 tahun menempuh pendidikan setingkat SMP, dan 60,80 persen penduduk usia 16-18 tahun menempuh pendidikan setingkat SMA.

APK mengindikasikan partisipasi penduduk yang sedang menempuh pendidikan namun tidak sesuai usianya. Nilai APK SD 111,25 artinya terdapat 11,25 persen anak yang berusia selain 7-12 tahun yang bersekolah setingkat SD.



6. KESEHATAN

Angka Kesakitan perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki

Angka kesakitan merupakan perbandingan antara jumlah penduduk yang sakit atau mengalami keluhan kesehatan dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Keluhan kesehatan adalah gangguan terhadap kondisi fisik maupun jiwa termasuk karena kecelakaan atau hal lain yang menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari. Angka kesakitan penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2022 yaitu sebesar 11,81 persen. Terdapat perbedaan yang signifikan antara angka kesakitan penduduk laki-laki dan perempuan. Angka kesakitan penduduk laki-laki sebesar 10,57 persen, lebih rendah dibandingkan dengan perempuan yang sebesar 13,06 persen.

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pemerintah dan swasta membangun rumah sakit, puskesmas, dan poliklinik yang tersebar di berbagai wilayah di Kabupaten Jepara. Pada tahun 2022, terdapat 6 rumah sakit umum, 56 poliklinik, dan 22 puskesmas.

Jaminan kesehatan adalah jaminan perlindungan untuk pelayanan kesehatan secara menyeluruh (komprehensif) mencakup pelayanan promotif, preventif, serta kuratif dan rehabilitatif. Pada tahun 2022, penduduk Kabupaten Jepara yang memiliki BPJS Kesehatan sebesar 55,95 persen, jamkesda sebesar 0,41 persen, asuransi swasta sebesar 0,38 persen, dan jaminan kesehatan melalui perusahaan/kantor sebesar 2,53 persen. Masih ada sebanyak 41,29 persen penduduk Jepara yang tidak memiliki jaminan kesehatan.

Tabel 6.1 Angka Kesakitan Kabupaten Jepara (Persen), 2020-2022

Jenis Kelamin	2020	2021	2022
Laki-laki	16,23	14,00	10,57
Perempuan	17,59	15,42	13,06
Laki+Perempuan	16,91	14,71	11,81

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 6.2 Jumlah Sarana Kesehatan di Kabupaten Jepara (Unit), 2020-2022

Sarana Kesehatan	2020	2021	2022
Rumah Sakit Umum	6	6	6
Poliklinik	42	36	56
Puskesmas	21	22	22
Puskesmas Pembantu	47	44	na

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2022

Tabel 6.3 Kepemilikan Jaminan Kesehatan di Kabupaten Jepara (Persen), 2020-2022

Jaminan Kesehatan	2020	2021	2022
BPJS Kesehatan	33,14	36,41	55,95
Jamkesda	4,57	0,47	0,41
Asuransi Swasta	0,14	0,00	0,38
Perusahaan/Kantor	3,26	0,79	2,53
Tidak Memiliki	58,89	62,32	41,29

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

6. KESEHATAN

Pada tahun 2022, terdapat sekitar 152 kematian bayi dan balita



Tabel 6.4 Penolong Kelahiran di Kabupaten Jepara (Persen), 2020-2022

Penolong Kelahiran	2020	2021	2022
Dokter Kandungan	38,12	30,16	30,04
Bidan	60,36	65,66	63,55
Tenaga Medis Lain	1,52	4,18	6,41

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 6.5 Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Jepara, 2021-2022

Uraian	2021	2022
Neonatal	70	68
Bayi	84	79
Balita	6	5

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka 2023

Tabel 6.6 Persentase Penggunaan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Jepara (Persen), 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
MOW/MOP	5,29	1,56	2,62
IUD/Spiral	1,91	5,62	2,70
Suntikan	73,73	66,92	64,95
Implant	9,39	10,42	13,33
Pil KB	8,33	13,45	12,92
Lainnya	1,36	2,03	3,48

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melahirkan dengan bantuan tenaga medis demi keselamatan ibu dan bayi tergolong cukup berhasil. Pada tahun 2022, persentase ibu yang melahirkan dengan bantuan dokter kandungan tercatat sebesar 30,04 persen, dengan bantuan bidan sebesar 63,55 persen, dan dengan bantuan tenaga medis lain seperti dokter umum dan perawat sebesar 6,41 persen.

Angka kematian bayi merupakan salah satu indikator penting untuk menunjukkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat. Bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat orang tua si bayi tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status kesehatan maupun status social orang tua si bayi. Pada tahun 2022, jumlah kematian neonatal (bayi umur < 1 bulan) tercatat sebanyak 68 kematian, jumlah kematian bayi (umur 1-11 bulan) sebanyak 79 kematian, dan jumlah kematian balita (umur 1-5 tahun) sebanyak 5 kematian.

Untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB). Alat KB suntikan masih menjadi favorit bagi sebagian besar pasangan usia subur (PUS). Persentasenya mencapai 64,95 persen. Selanjutnya alat KB yang juga diminati adalah pil KB dan implant, persentasenya masing-masing sebesar 12,92 persen dan 13,33 persen.



7. PERUMAHAN

Sebagian besar rumah tangga menggunakan air sumur sebagai sumber air minum

Perumahan dan berbagai fasilitasnya yang berkaitan dengan lingkungan adalah salah satu indikator kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan perumahan akan selalu bertambah seiring dengan pertumbuhan penduduk. Bangunan tempat tinggal milik sendiri dengan kualitas yang baik akan memberikan rasa nyaman bagi penghuninya.

Pada tahun 2022, sebanyak 92,96 persen rumah tangga telah menempati bangunan milik sendiri. Sisanya sebanyak 7,04 persen menempati bangunan rumah dengan status kontrak/sewa, bebas sewa, dan lainnya. Persentase rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selain kepemilikan rumah, beberapa indikator perumahan juga menunjukkan kondisi yang lebih baik. Persentase rumah dengan lantai bukan tanah dan dinding jenis tembok semakin meningkat. Rumah tinggal dengan lantai bukan tanah dan dinding tembok masing-masing sebanyak 93,14 persen dan 94,91 persen. Rumah dengan atap genteng/beton sebanyak 96,04 persen, sedikit menurun dibanding tahun sebelumnya.

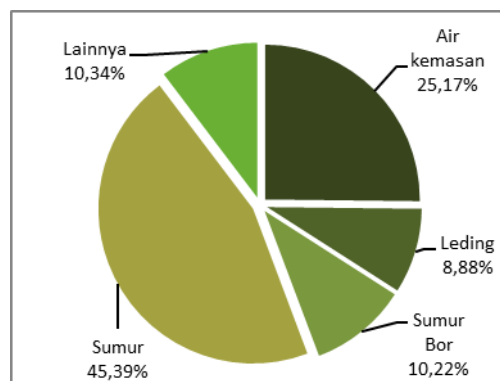
Sanitasi yang sehat dapat dilihat dari sumber air minum dan fasilitas buang air besar. Sebagian besar rumah tangga di Jepara menggunakan sumur sebagai sumber utama air minum, persentasenya mencapai 45,39 persen pada tahun 2022. Sedangkan rumah tangga yang memiliki fasilitas buang air besar sendiri persentasenya mencapai 87,84 persen.

Tabel 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Kondisi dan Fasilitas Tempat Tinggal, 2021-2022

Sarana & Prasarana Rumah Tinggal	2021	2022
Bangunan Milik Sendiri	90,87	92,96
Lantai bukan tanah	89,92	93,14
Dinding jenis tembok	92,79	94,91
Atap genteng/beton	97,49	96,04
Penerangan listrik PLN	100,00	100,00
Sumber air minum kemasan/ isi ulang/ ledeng	33,23	34,05
Fasilitas buang air besar sendiri	87,01	87,84

Sumber : Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah

Grafik 7.1 Persentase Rumah Tangga menurut Sumber Air Minum, 2022



Sumber : Profil Tempat Tinggal Provinsi Jawa Tengah

8. PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kabupaten Jepara sebesar 73,85. Semakin meningkat dari tahun ke tahun.

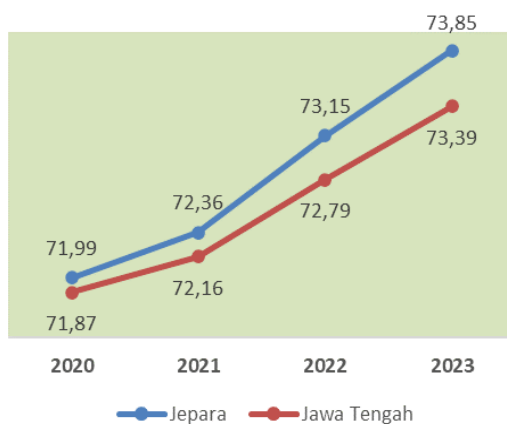


Tabel 8.1 IPM Kabupaten Jepara dan Komponennya, 2021-2023

IPM dan Komponennya	2021	2022	2023
IPM	72,36	73,15	73,85
Umur Harapan Hidup (Tahun)	75,91	75,97	76,04
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,79	8,09	8,26
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,76	12,77	12,85
Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan (Ribuan Rupiah)	10 536	10 913	11 306

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Grafik 8.1 IPM Jepara dan Jawa Tengah, 2020-2023



Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. IPM merupakan indikator komposit yang dibentuk oleh Indeks Kesehatan yang dicerminkan dengan Umur Harapan Hidup, Indeks Pendidikan yang terdiri dari Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah serta Indeks Hidup Layak yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita.

Umur Harapan Hidup merupakan rata-rata perkiraan banyaknya tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. Umur Harapan Hidup penduduk Kabupaten Jepara pada tahun 2023 sebesar 76,04 tahun.

Rata-rata Lama Sekolah penduduk Kabupaten Jepara usia 15 tahun keatas pada tahun 2023 yaitu 8 tahun atau setara dengan kelas 2 SMP. Sedangkan lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak pada tahun 2023 yaitu 12 tahun atau setara dengan kelas 3 SMA.

IPM Kabupaten Jepara pada tahun 2023 sebesar 73,85. Capaian IPM yang meningkat dari tahun ke tahun perlu mendapat apresiasi karena menunjukkan bahwa penduduk Jepara semakin sehat, semakin berpendidikan, dan semakin sejahtera. Capaian IPM Kabupaten Jepara selalu lebih tinggi dibandingkan dengan capaian IPM Provinsi Jawa Tengah.



9. KEMISKINAN

Persentase penduduk miskin sebesar 6,61%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya

Masalah kemiskinan merupakan persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah. Dengan berbagai program pro rakyat, pemerintah berusaha keras menurunkan angka kemiskinan. Penduduk yang dikategorikan miskin adalah mereka yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pada tahun 2023, garis kemiskinan Kabupaten Jepara sebesar 479.131 rupiah/kapita/bulan meningkat dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 442.618 rupiah/kapita/bulan.

Tingkat kemiskinan Kabupaten Jepara pada tahun 2023 mengalami penurunan, baik secara persentase maupun jumlahnya. Jumlah penduduk miskin pada tahun 2023 sekitar 86,75 ribu orang, menurun dibandingkan tahun 2022 yang sekitar 89,08 ribu orang. Sedangkan secara persentase, dari 6,88 persen pada tahun 2022 menurun menjadi 6,61 persen penduduk miskin pada tahun 2023.

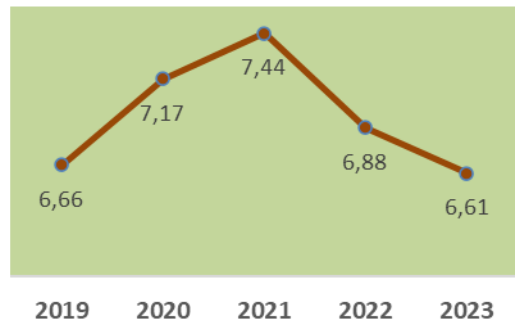
Sejalan dengan jumlah dan persentase penduduk miskin yang menurun nilai indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang menggambarkan seberapa jauh pengeluaran orang miskin terhadap garis kemiskinan juga menurun. Begitu juga dengan nilai indeks keparahan kemiskinan (P2) yang menggambarkan disparitas antar orang miskin juga semakin menurun. Nilai P1 dan P2 semakin baik jika nilainya mendekati nol, yang mengindikasikan bahwa kualitas penduduk miskin semakin baik.

Tabel 9.1 Indikator Kemiskinan Kabupaten Jepara, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Orang)	95,22	89,08	86,75
% Penduduk Miskin	7,44	6,88	6,61
Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	419 028	442 618	479 131
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,88	1,22	1,01
Indeks Keparaharan Kemiskinan (P2)	0,17	0,30	0,26

Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Grafik 9.1 Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Jepara, 2019-2023



Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Tahukah Anda???

Pada tahun 2023 persentase penduduk miskin Jepara merupakan yang terendah di antara 6 kabupaten di sekitar Jepara yaitu Blora, Rembang, Pati, Kudus, dan Demak.

10. PERTANIAN

Pada tahun 2022, produksi padi di Jepara sebesar 253.090 ton.



Tabel 10.1 Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Jepara (Ton), 2021-2022

Uraian	2021	2022
Padi	251 522,20	253 089,73
Jagung	68 293,74	81 882,32
Ketela Pohon	249 766,56	278 498,03
Ketela Rambat	398	378,55
Kacang Tanah	12 290,60	12 557,70
Kacang Kedelai	0	0
Kacang Hijau	11,00	0

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 10.2 Jumlah Ternak Kabupaten Jepara (Ekor), 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Sapi Perah	36	29	35
Sapi Potong	53 302	52 958	45 935
Kerbau	2 667	2 562	2 379
Kuda	109	85	75
Kambing	64 112	64 052	63 440
Domba	26 987	26 577	26 420

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 10.3 Jumlah Unggas Kabupaten Jepara (Ekor), 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Ayam Kampung	603 550	537 118	584 584
Ayam Petelur	167 190	150 745	159 560
Ayam Pedaging	1 525 050	1 310 850	1 514 250
Itik	35 442	35 300	35 875
Puyuh	69 550	49 650	52 429
Kelinci	2 775	2 840	2 565

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Sektor pertanian merupakan sektor yang cukup penting bagi suatu daerah. Hal tersebut karena sektor pertanian menjadi kunci dari ketahanan pangan. Beras masih menjadi makanan pokok bagi masyarakat di Kabupaten Jepara. Pada tahun 2022, produksi padi di Kabupaten Jepara tercatat sebesar 253.089,73 ton. Selain padi, sumber bahan pokok lain yang banyak produksinya di Kabupaten Jepara yaitu ketela pohon dan jagung. Pada tahun 2022, produksi ketela pohon tercatat sebesar 278.498,03 ton dan jagung sebanyak 81.882,32 ton.

Di Kabupaten Jepara, kambing dan sapi potong merupakan ternak dengan jumlah populasi yang cukup banyak, hingga mencapai 63.440 ekor untuk kambing dan 45.935 ekor untuk sapi potong. Selain kambing dan sapi potong, domba juga memiliki populasi yang cukup besar yaitu 26.420 ekor di tahun 2022. Sapi perah merupakan ternak dengan populasi terkecil di Kabupaten Jepara. Di tahun 2022 populasi sapi perah sebanyak 35 ekor.

Jenis unggas yang paling banyak di Kabupaten Jepara yaitu ayam pedaging. Jumlah ayam pedaging pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1.514.250 ekor. Jenis unggas lainnya yang cukup banyak di Kabupaten Jepara yaitu ayam kampung, ayam petelur, dan burung puyuh. Pada tahun 2022, populasi ayam kampung sebanyak 584.584 ekor, ayam petelur sebanyak 159.560 ekor, dan burung puyuh sebanyak 52.429 ekor.



11. HOTEL & PARIWISATA

Pada tahun 2022, tingkat hunian kamar hotel naik baik hotel bintang maupun non bintang.

Jepara adalah salah satu daerah tujuan wisata, baik wisata alam maupun wisata sejarah. Jepara dengan daya tarik pantainya dan sejarahnya sebagai tanah kelahiran RA Kartini, pahlawan emansipasi wanita, menjadikan Jepara banyak dikunjungi wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara.

Pada tahun 2022, tingkat hunian kamar untuk hotel berbintang dan hotel non bintang masing-masing sebesar 37,69 persen dan 12,72 persen. Mengalami kenaikan baik untuk hotel berbintang maupun hotel non bintang. Jika dilihat dari rata-rata lama menginap, untuk wisatawan mancanegara mengalami penurunan dari 2,41 menjadi 2,06 hari, sedangkan untuk wisatawan nusantara mengalami kenaikan dari 1,28 menjadi 1,44 hari.

Banyaknya pengunjung objek wisata di Kabupaten Jepara pada tahun 2022 tercatat sebanyak 1.792.518 pengunjung yang mayoritas adalah wisatawan nusantara yaitu sebanyak 1.787.208 orang, sedangkan wisatawan mancanegara hanya sebanyak 5.310 orang.



Tabel 11.1 Statistik Hotel Kabupaten Jepara, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Tingkat Penghunian Kamar Hotel (%)			
Hotel Berbintang	29,08	23,90	37,69
Hotel Non Bintang	13,41	12,10	12,72
Rata-rata Lama Menginap (Hari)			
Wisatawan Mancanegara	2,35	2,41	2,06
Wisatawan Nusantara	1,54	1,28	1,44

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

Tabel 11.2 Statistik Pariwisata Kabupaten Jepara, 2021-2022

Uraian	2021	2022
Objek Wisata (Unit)	39	32
Banyaknya Pengunjung		
Wisatawan Mancanegara	50	5 310
Wisatawan Nusantara	289 409	1 787 208
Total	289 459	1 792 518

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

12. PENGELUARAN

Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Jepara tahun 2022 sebesar Rp 1.163.621



Tabel 12.1 Persentase Penduduk menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Persen), 2021-2022

Golongan Pengeluaran	2021	2022
150 000—199 999	-	-
200 000—299 999	1,27	0,21
300 000—499 999	16,92	9,80
500 000—749 999	26,20	26,58
750 000—999 999	18,13	18,61
1 000 000—1 499 999	21,22	25,85
> 1 500 000	16,26	18,92

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 12.2 Pengeluaran Per Kapita Per Bulan, 2021-2022

Kelompok Komoditas	2021	2022
Makanan	525 570	607 266
Bukan Makanan	488 846	556 355
Total	1 014 416	1 163 621

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 12.3 Persentase Pengeluaran Makanan Per Kapita Per Bulan menurut Kelompok Komoditas (Persen), 2021-2022

Kelompok Komoditas	2021	2022
Makanan Minuman Jadi	17,01	17,51
Padi-padian	5,71	5,15
Rokok	7,53	7,49
Ikan/Undang/Cumi/Kerang	4,07	4,38
Sayuran	3,93	3,60

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Ukuran kesejahteraan rakyat di suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Pendapatan yang rendah akan memprioritaskan untuk konsumsi yang bersifat primer. Sangat sulit untuk mengumpulkan data pendapatan masyarakat sehingga pendapatan masyarakat didekati dengan pengeluarannya.

Berdasarkan hasil SUSENAS, pengeluaran per kapita sebulan dapat digolongkan menjadi tujuh golongan. Pada tahun 2021 dan 2022, tidak ada penduduk yang pengeluaran per kapita sebulan di bawah 200 ribu rupiah. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan persentase penduduk yang golongan pengeluarannya di atas 500 ribu rupiah per kapita per bulan.

Pengeluaran per kapita dibedakan menjadi dua yaitu pengeluaran makanan dan pengeluaran bukan makanan. Rata-rata pengeluaran per kapita per bulan penduduk Jepara pada tahun 2022 sebesar 1.163.621 rupiah. Nilai tersebut terbagi menjadi pengeluaran untuk makanan sebesar 607.266 rupiah (52,19 persen) dan pengeluaran untuk bukan makanan sebesar 556.355 rupiah (47,81 persen).

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dan minuman jadi mengambil porsi terbesar dari pengeluaran untuk makanan (17,51 persen). Porsi terbesar berikutnya yaitu untuk konsumsi rokok (7,49 persen) dan padi-padian (5,15 persen).



13. PERDAGANGAN

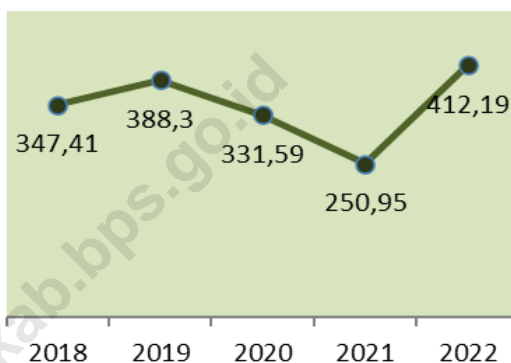
Nilai ekspor Kabupaten Jepara pada tahun 2022 sebesar 412,19 juta US dollar

Perkembangan ekspor Kabupaten Jepara pada tahun 2022 mengalami kenaikan signifikan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 412,29 juta US dollar. Selama kurun waktu tiga tahun terakhir sebelum tahun 2021, perkembangan ekspor Kabupaten Jepara menunjukkan perkembangan yang kurang baik, dimana nilai ekspor cenderung menurun sepanjang periode tahun 2019-2021 sampai akhirnya naik pada tahun 2022.

Komoditas ekspor Kabupaten Jepara didominasi oleh produk garmen dan sepatu dan furniture dari kayu. Kedua komoditas ini mengambil porsi 96,60 persen dari total nilai ekspor di tahun 2022. Nilai ekspor furniture produk garmen dan sepatu pada tahun 2022 sebesar 210,23 juta US dollar atau sekitar 51,20 persen. Sedangkan nilai ekspor furniture dari kayu sebesar 186,39 juta US dollar atau sekitar 45,40 persen.

Pasar memegang peran penting dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Terdapat dua jenis pasar, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional dicirikan dengan adanya proses tawar menawar. Sedangkan di pasar modern tidak ada proses tawar menawar. Di Jepara pada tahun 2022 terdapat sebanyak 21 pasar tradisional dan 91 pasar modern yang tersebar di semua kecamatan. Selain itu juga terdapat 410 pedagang kaki lima yang menunjang pertumbuhan perekonomian di Jepara.

Grafik 13.1 Perkembangan Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2016-2022



Sumber: Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 13.1 Nilai Ekspor Kabupaten Jepara (Juta US\$), 2021-2022

Komoditas	2021	2022
Furniture dari Kayu	122,26	186,39
Kayu Olahan	9,22	6,51
Kerajinan Kayu dan Handicraft	9,18	5,95
Produk Garmen dan Sepatu	106,74	210,23
Lainnya	3,55	1,49

Sumber: Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 13.2 Jumlah Pasar dan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Jepara, 2021-2022

Komoditas	2021	2022
Pasar Tradisional	21	21
Pasar Modern	90	91
Pedagang Kaki Lima	356	410

Sumber: Kabupaten Jepara Dalam Angka

14. PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara tahun 2022 sebesar 5,95%



Tabel 14.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Jepara, 2020-2022

Uraian	2020	2021*	2022**
PDRB ADHB (Milyar Rp)	30 175,17	32 045,70	35 001,08
PDRB ADHK (Milyar Rp)	20 973,09	21 944,23	23 249,85
PDRB/kapita ADHB (Juta Rp)	25,49	26,96	29,34
PDRB/kapita ADHK (Juta Rp)	17,71	18,46	19,49
Pertumbuhan Ekonomi (%)	-1,92	4,63	5,95

Sumber : BPS Kabupaten Jepara

* Angka Sementara ** Angka Sangat Sementara

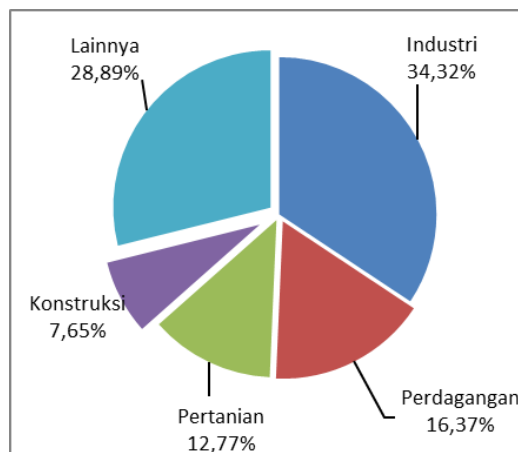
PDRB merupakan nilai tambah bruto dari seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah dalam satu tahun. Nilai PDRB Kabupaten Jepara baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2020. Penurunan nilai PDRB baik harga berlaku maupun harga konstan disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang melemahkan semua aspek perekonomian.

Kenaikan/penurunan nilai PDRB atas dasar harga berlaku mencerminkan peningkatan/penurunan produksi barang dan jasa yang dihasilkan di Kabupaten Jepara tetapi masih dipengaruhi oleh faktor harga atau inflasi. Pada tahun 2022, nilai PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Jepara sebesar 35.001,08 milyar rupiah.

Sedangkan peningkatan/penurunan produksi barang dan jasa secara riil tanpa dipengaruhi faktor inflasi dicerminkan oleh kenaikan/penurunan PDRB atas dasar harga konstan. Peningkatan produktivitas riil ini merupakan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara sebesar 5,95 persen. Artinya ada peningkatan produksi barang dan jasa secara riil sebesar 5,95 persen.

Tiga pilar penting penyangga perekonomian Kabupaten Jepara dipegang oleh kategori industri pengolahan sebesar 34,32 persen, disusul oleh kategori perdagangan besar dan eceran sebesar 16,37 persen, dan kategori pertanian sebesar 12,77 persen.

Grafik 14.1 Struktur Ekonomi Kabupaten Jepara (Persen), 2022



Sumber : BPS Kabupaten Jepara



15. GENDER

Indeks Pembangunan Gender Kabupaten Jepara tahun 2022 sebesar 91,44

Gender adalah perbedaan status, peran, kesempatan, serta tanggung jawab antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sebagai hasil warisan adat dan sosial budaya yang dapat berubah dan diubah. Amanat pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender dicakup dalam tujuan pembangunan millenium/Millennium Development Goals (MDGs). Indikator yang digunakan untuk melihat capaian pembangunan berbasis gender yaitu Indeks Pembangunan Gender (IPG) dan Indeks Pemberdayaan Gender (IDG).

IPG digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, namun mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG menunjukkan rasio IPM perempuan terhadap IPM laki-laki. Semakin mendekati 100 maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dan laki-laki. Pada tahun 2022, IPG Kabupaten Jepara tercatat sebesar 91,44 sedikit meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 91,28. Angka ini menunjukkan bahwa IPM perempuan 91,44 persen dari IPM laki-laki, yaitu 70,47 IPM perempuan berbanding dengan 77,07 IPM laki-laki.

IDG menunjukkan apakah perempuan dapat memainkan peranan aktif dalam kehidupan ekonomi dan politik. IDG menitikberatkan pada partisipasi dengan cara mengukur ketimpangan gender di bidang ekonomi, partisipasi politik, dan pengambilan keputusan. Pada tahun 2022, IDG Kabupaten Jepara tercatat sebesar 57,23 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 56,66.

Tabel 15.1 IPG dan IDG Kabupaten Jepara, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Indeks Pembangunan Gender (IPG)	90,99	91,28	91,44
Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)	55,76	56,66	57,23

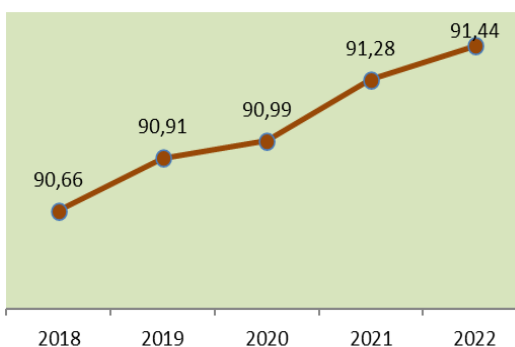
Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Tabel 15.2 Statistik Gender Kabupaten Jepara, 2022

Uraian	Laki-laki	Perempuan
Umur Harapan Hidup (Tahun)	74,18	77,96
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,47	7,69
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,73	13,09
IPM	77,07	70,47

Sumber: BPS Kabupaten Jepara

Grafik 15.1 IPG Kabupaten Jepara, 2018-2022



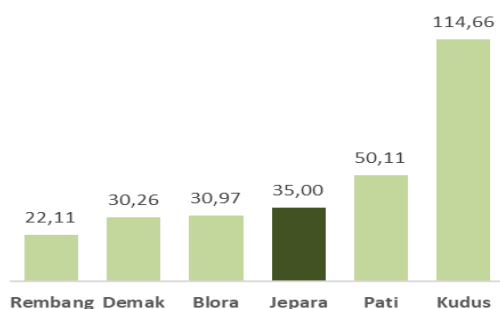
Sumber: BPS Kabupaten Jepara

16. PERBANDINGAN REGIONAL

PDRB Kabupaten Jepara jauh lebih rendah dibandingkan Kabupaten Kudus tetapi memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah dibandingkan Kudus

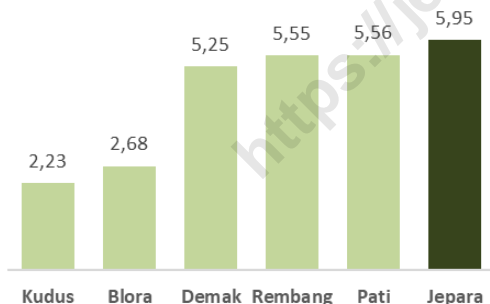


Grafik 16.1 Perbandingan PDRB ADHB (Triliun Rupiah), 2022



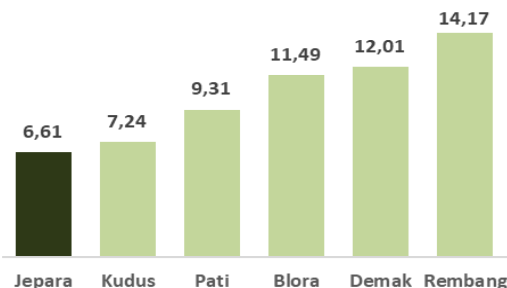
Sumber : BPS

Grafik 16.2 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi (persen), 2022



Sumber : BPS

Grafik 16.3 Perbandingan Persentase Penduduk Miskin (Persen), 2023



Sumber : BPS

Perbandingan antar enam kabupaten yang terdekat dengan Kabupaten Jepara untuk indikator PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan adanya ketimpangan akibat variasi nilai yang cukup besar. Pada tahun 2022, PDRB ADHB Kabupaten Kudus tercatat sebesar 114,66 triliun rupiah jauh meninggalkan lima kabupaten di sekitarnya. Angka ini lima kali lipat lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten Rembang yang hanya 22,11 triliun rupiah dan merupakan kabupaten dengan nilai PDRB ADHB terendah se-eks Karesidenan Pati.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara menduduki peringkat tertinggi diantara enam kabupaten di sekitarnya. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jepara tercatat sebesar 5,95 persen. Sedangkan yang terendah yaitu Kabupaten Kudus yaitu sebesar 2,23 persen.

Persentase penduduk miskin di enam kabupaten bervariasi antara enam sampai empat belas persen. Tingkat kemiskinan terendah dicapai oleh Kabupaten Jepara yaitu sebesar 6,61 persen. Sedangkan tingkat kemiskinan tertinggi terjadi di Kabupaten Rembang sebesar 14,17 persen.



16. PERBANDINGAN REGIONAL

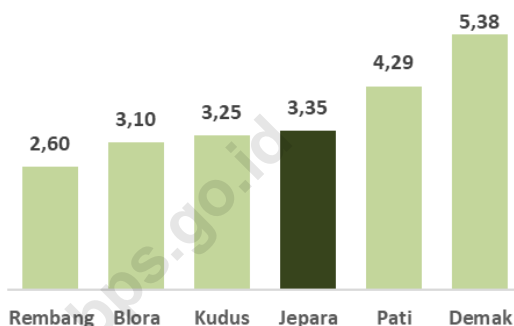
Tingkat Pengangguran tertinggi terjadi di Kabupaten Demak yaitu sebesar 5,38 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di enam kabupaten rata-rata berkisar antara dua sampai lima persen. TPT terendah dicapai oleh Kabupaten Rembang yaitu sebesar 2,60 persen. Sedangkan TPT tertinggi dicapai oleh Kabupaten Demak sebesar 5,38 persen. Kabupaten Jepara dengan capaian TPT sebesar 3,35 persen berada di posisi ketiga tertinggi setelah Kabupaten Pati.

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) menunjukkan bahwa Kabupaten Kudus menempati posisi yang tertinggi dengan rata-rata lama sekolah 9 tahun. Sedangkan yang terendah yaitu Kabupaten Blora dengan RLS sebesar 7,01 tahun. Kabupaten Jepara memiliki RLS sebesar 8,09 tahun dan menempati urutan ketiga setelah Kabupaten Kudus dan Demak.

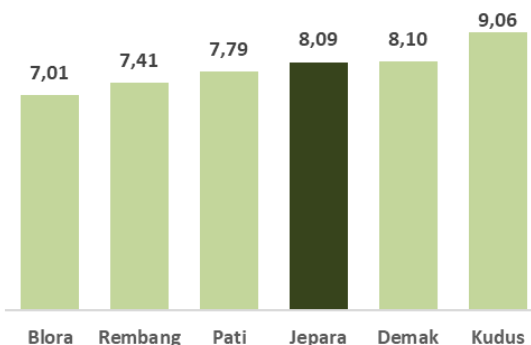
Indikator makro lainnya yang dapat digunakan untuk melihat keterbandingan keberhasilan pembangunan antar wilayah yaitu IPM. Posisi IPM Kabupaten Jepara menempati posisi ketiga di antara enam kabupaten lain, dengan capaian 73,85. Meskipun menempati posisi ketiga namun nilai ini masih jauh selisihnya dari Kabupaten Kudus yang menempati posisi pertama dengan capaian 76,71. Capaian IPM yang terendah yaitu Kabupaten Blora dengan nilai IPM sebesar 70,63.

Grafik 16.4 Perbandingan TPT (Persen), 2023



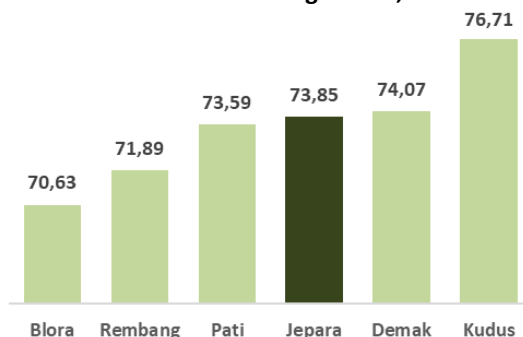
Sumber : BPS

Grafik 16.5 Perbandingan RLS, 2022



Sumber : BPS

Grafik 16.6 Perbandingan IPM, 2023



Sumber : BPS

Lampiran Tabel

<https://apparakab.bps.go.id>

Tabel 1. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2022

Kecamatan	Luas (km²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1 Kedung	45,71	4,48
2 Pecangaan	37,08	3,63
3 Kalinyamatan	25,03	2,45
4 Welahan	29,21	2,86
5 Mayong	70,66	6,93
6 Nalumsari	55,25	5,42
7 Batealit	96,20	9,43
8 Tahunan	42,69	4,18
9 Jepara	27,05	2,65
10 Mlonggo	47,52	4,66
11 Pakis Aji	65,18	6,39
12 Bangsri	90,79	8,90
13 Kembang	118,77	11,64
14 Keling	121,09	11,87
15 Donorojo	101,41	9,94
16 Karimunjawa	46,62	4,57
Jepara	1 020,25	100,00

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2022

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
1 Kedung	0 - 2	9
2 Pecangaan	2 - 17	15
3 Kalinyamatan	2 - 29	18
4 Welahan	2 - 7	27
5 Mayong	13 - 438	23
6 Nalumsari	13 - 736	28
7 Batealit	68 - 378	12
8 Tahunan	0 - 46	7
9 Jepara	0 - 50	0
10 Mlonggo	0 - 300	9
11 Pakis Aji	0 - 1 000	8
12 Bangsri	0 - 594	16
13 Kembang	0 - 1 000	21
14 Keling	0 - 1 301	36
15 Donorojo	0 - 619	38
16 Karimunjawa	0 - 100	90
Jepara	0 - 1 301	...

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2022

Kecamatan	Jenis Kelamin (ribu)			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedung	39 346	38 302	77 648	102,73
2 Pecangaan	41 753	41 615	83 368	100,33
3 Kalinyamatan	30 860	30 288	61 148	101,89
4 Welahan	38 726	37 906	76 632	102,16
5 Mayong	45 784	45 841	91 625	99,88
6 Nalumsari	37 587	37 750	75 337	99,57
7 Batealit	43 113	42 280	85 393	101,97
8 Tahunan	55 329	54 180	109 509	102,12
9 Jepara	41 153	40 767	81 920	100,95
10 Mlonggo	42 658	41 549	84 207	102,67
11 Pakis Aji	30 787	29 951	60 738	102,79
12 Bangsri	50 413	49 928	100 341	100,97
13 Kembang	35 319	35 766	71 085	98,75
14 Keling	32 212	32 496	64 708	99,13
15 Donorojo	29 702	29 524	59 226	100,60
16 Karimunjawa	5 100	4 826	9 926	105,68
Jepara	599 842	592 969	1 192 811	101,16

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	47 205	45 149	92 354
5 - 9	46 292	43 855	90 147
10 - 14	46 863	44 838	91 701
15 - 19	47 791	45 077	92 868
20 - 24	47 176	45 666	92 842
25 - 29	47 938	46 572	94 510
30 - 34	48 773	48 000	96 773
35 - 39	47 673	46 877	94 550
40 - 44	46 768	46 208	92 976
45 - 49	42 858	43 032	85 890
50 - 54	37 239	36 595	73 834
55 - 59	30 489	31 345	61 834
60 - 64	24 159	24 320	48 479
65 - 69	17 387	18 233	35 620
70 - 74	11 541	13 777	25 318
75 +	9 690	13 425	23 115
Jumlah	599 842	592 969	1 192 811

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 5. Kepadatan Penduduk Per Km² Menurut Kecamatan di Kabupaten Jepara, 2022

Kecamatan	Banyaknya Desa/ Kelurahan	Luas Daerah (Km ²)	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk Per Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Kedung	18	45,71	77 648	1 699
2 Pecangaan	12	37,08	83 368	2 249
3 Kalinyamatan	12	25,03	61 148	2 443
4 Welahan	15	29,21	76 632	2 623
5 Mayong	18	70,66	91 625	1 297
6 Nalumsari	15	55,25	75 337	1 363
7 Batealit	11	96,20	85 393	888
8 Tahunan	15	42,69	109 509	2 565
9 Jepara	16	27,05	81 920	3 029
10 Mlonggo	8	47,52	84 207	1 772
11 Pakis Aji	8	65,18	60 738	932
12 Bangsri	12	90,79	100 341	1 105
13 Kembang	11	118,77	71 085	599
14 Keling	12	121,09	64 708	534
15 Donorojo	8	101,41	59 226	584
16 Karimunjawa	4	46,62	9 926	213
Jepara	195	1 020,25	1 192 811	1 169

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 6. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Jepara, 2022

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	432 895	267 261	700 156
Bekerja	418 126	253 347	671 473
Pengangguran Terbuka	14 769	13 914	28 683
Bukan Angkatan Kerja	65 312	238 478	303 790
Sekolah	31 650	37 526	69 176
Mengurus Rumah Tangga	7 385	177 099	184 484
Lainnya	26 277	23 853	50 130
Jumlah	498 207	505 739	1 003 946

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional 2022

Tabel 7. Karakteristik IPM Kabupaten Jepara, 2018-2022

Tahun	IPM	Usia Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Per Kapita (ribu Rp/Orang/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	71,38	75,71	12,71	7,43	10 169
2019	71,88	75,74	12,74	7,44	10 609
2020	71,99	75,84	12,75	7,68	10 343
2021	72,36	75,91	12,76	7,79	10 536
2022	73,15	75,97	12,77	8,09	10 913

Sumber : Kabupaten Jepara Dalam Angka

Tabel 8. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Jepara, 2022

Kelompok usia Sekolah	Angka Partisipasi Sekolah (APS)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
7–12	100,00	99,45	99,72
13–15	94,90	99,68	97,26
16–18	70,89	65,91	68,55
Kelompok usia Sekolah	Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	112,41	110,14	111,25
SMP/MTs	88,32	90,67	89,48
SMA/MA	87,69	94,18	90,74
Kelompok usia Sekolah	Angka Partisipasi Murni (APM)		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	100,00	99,45	99,72
SMP/MTs	75,81	80,58	78,17
SMA/MA	63,16	58,16	60,80

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional 2022

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN JEPARA**

Jl. Ratu Kalinyamat Jepara (59419), Telp/Fax: (0291) 591119
email: bps3320@bps.go.id ; <http://jeparakab.bps.go.id>